

Kekerapan Nyeri Kepala Pasca Analgesia Spinal dengan Jarum 27 Tajam (Standard) dan 27 Tumpul (Ujung Pensil) pada Pasien Seksio Sesaria

Fachrul Jamal Isa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548623&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian kekerapan nyeri kepala pada pasien pasca seksio sesaria dengan analgesia spinal dengan pensil] di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunku-Sejumlah 100 orang pasien yang menjalani operasi seksio sesaria baik elektif dan darurat dengan status fisis ASA III. Pasien-pasien ini dibagi dalam dua kelompok [I dan II]. Kelompok I mendapat jarum spinal 27 tajam, kelompok II mendapat jarum spinal 27 tumpul [keduanya dari produk UNISIS]. Sebelum dilakukan analgesia spinal semua pasien mendapat perlakuan yang sama yaitu dipasang jalur intravena dan diberikan cairan beban ringer laktat sebanyak 500 ml. Kemudian pasien dibaringkan dalam posisi lateral dikubitus dan dilakukan pungsi lumbal [L2-3 atau L3-4] dengan pendekatan tajam]. Setelah operasi semua pasien dibaringkan dalam posisi datar [horizontal] selama 6 jam dan mendapat cairan rehidrasi 3000 ml/hari untuk hari pertama dan dilakukan wawancara keluhan nyeri kepala pasca pungsi dura (NKPPD) pada hari I,III,V, pasca operasi. Pada pasien tersebut juga ditanyakan keluhan lain, khususnya yang menyertai keluhan NKPPD. Pada penelitian ini tidak ditemukan komplikasi NKPPD pada operasi seksio sesaria dengan mempergunakan jarum no.27 tajam maupun 27 tumpul (UNISIS). VII sumo Jakarta dan Rumah Sakit Boedi Kemuliaan Jakarta. median dengan jarum yang dipilih secara acak [tumpul atau memakai jarum no.27 tajam [Standard] dan 27 tumpul (UNISIS).